

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas penelitian terkait pengaruh pembelajaran menggunakan analogi terhadap kreativitas dan penguasaan konsep siswa, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan kreativitas siswa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran sistem imun menggunakan analogi pada kelas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan analogi yang dibangun oleh siswa sendiri (eksperimen) maupun kelas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan analogi yang diberikan oleh guru (kontrol).
2. Penguasaan konsep siswa setelah melaksanakan pembelajaran sistem imun menggunakan analogi baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih tinggi daripada sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan analogi, dengan perolehan nilai pada kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen, namun keduanya berada pada kategori yang sama, yaitu kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pemetaan analogi yang diperoleh kelas eksperimen dan kontrol, namun perbedaan kegiatan pembelajaran analogi yang diterapkan pada kedua kelas penelitian memberikan perbedaan pada ketercapaian indikator pemetaan analogi
4. Nilai pemetaan analogi yang diperoleh dari penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan memiliki korelasi yang signifikan (kategori sedang dan bernilai positif) dengan kreativitas dan penguasaan konsep siswa pada kelas eksperimen.
5. Pembelajaran menggunakan analogi pada materi sistem imun yang diterapkan pada kelas kontrol memiliki pengaruh lebih baik pada penguasaan konsep siswa.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk melakukan penelitian yang hendak melihat kemajuan pada kreativitas siswa, penelitian sebaiknya dilakukan dengan rentang waktu yang lebih panjang. Pada penelitian ini, perubahan pada aspek kreativitas siswa tidak terlalu nampak, salah satunya disebabkan karena waktu diberikannya perlakuan pada kedua kelas penelitian cukup singkat, yaitu sebanyak dua pertemuan dengan durasi masing-masing 3x45 menit. Hal ini pun menjadi salah satu kelemahan dari penelitian yang dilakukan
2. Dalam memberikan analogi yang kepada siswa melalui teks berita, lebih baik teks diberikan kepada masing-masing siswa, sehingga kemungkinan mengerjakan LKS dengan jawaban yang sama dapat diminimalisasi.
3. Saat pengumpulan hasil kerja siswa, baik *pretest*, *posttest*, LKS, maupun angket, peneliti harus cermat dalam memperhatikan kelengkapan isi hasil kerja siswa, termasuk identitas siswa agar ketidaklengkapan data sampel penelitian dapat dihindari.